



Online: <https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/ibnusina>

Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara

ISSN 1411-9986 (Print) | ISSN 2614-2996 (Online)



Artikel Penelitian

HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN MOTIVASI BELAJAR DAN TINGKAT STRES MAHASISWA FK UISU SELAMA PANDEMI COVID-19

RELATIONSHIP ONLINE LEARNING WITH LEARNING MOTIVATION AND STRESS LEVEL FK UISU STUDENTS DURING COVID-19 PANDEMIC

Dewi Shilfani Siregar,^a Budi Syahputra^b, Marzuki Samion^b, Ade Chandra Sulistiawati^b

^a Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, jalan STM, No.77, Medan, 20219, Indonesia

^b Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, jalan STM, No 77, Medan, 20219, Indonesia

Histori Artikel

Diterima:
14 Maret 2022

Revisi:
24 Juni 2022

Terbit:
5 Januari 2023

A B S T R A K

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang ditemukan pada tahun 2019. Dalam upaya meminimalisir penyebaran lebih luas dari Covid-19, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk melakukan *physical distancing* dan *social distancing*. Berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini, mahasiswa terkadang memiliki permasalahan pada pembelajaran daring yang menimbulkan turunnya semangat mahasiswa dalam belajar. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pembelajaran daring dengan motivasi belajar dan tingkat stres mahasiswa di FK UISU angkatan 2018 selama pandemi Covid-19. Metode penelitian analitik observasional menggunakan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 59 orang mahasiswa Angkatan 2018 FK UISU. Penelitian ini menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil Uji *Spearman* antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa didapati nilai $p = 0.000$ ($p\text{-value} < 0.05$) dan nilai korelasi = 0.516. Sedangkan hasil Uji *Spearman* antara pembelajaran daring dengan tingkat stres mahasiswa didapati nilai $p = 0.000$ ($p\text{-value} < 0.05$) dan nilai korelasi = 0.697. Terdapat hubungan pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa di FK UISU Angkatan 2018 selama pandemi Covid-19. Terdapat hubungan pembelajaran daring dengan tingkat stres mahasiswa di FK UISU Angkatan 2018 selama pandemi Covid-19.

Kata Kunci

Covid-19,
Pembelajaran
Daring, Motivasi
Belajar, Tingkat
Stres

A B S T R A C T

Covid-19 is an infectious disease caused by the coronavirus, which was discovered in 2019. To minimize the wider spread of Covid-19, the Indonesian government issued a policy to carry out physical and social distancing. Based on the current phenomenon, students sometimes need help with online learning, which causes a decrease in student enthusiasm for learning. To determine the relationship between online learning and learning motivation and students' stress levels at FK UISU class of 2018 during the Covid-19 pandemic. Observational analytic research using a cross-sectional design. Sampling used a random sampling technique with 59 students of the 2018 FK UISU class. Based on the results of the Spearman test between online learning and student motivation, it was found that the value of $p = 0.000$ ($p\text{-value} < 0.05$) and the correlation value = 0.516. While the results of the Spearman test between online learning and student stress levels were $p = 0.000$ ($p\text{-value} < 0.05$) and the correlation value = 0.697. There is a relationship between online learning and student learning motivation at FK UISU Class of 2018 during the Covid-19 pandemic. There is a relationship between online learning and the stress level of students at FK UISU Class of 2018 during the Covid-19 pandemic.

Korespondensi

Tel.
082278674812
Email:
Dewishilfanisir@gmail.com

PENDAHULUAN

Covid-19 menjadi masalah dunia yang belum terselesaikan hingga saat ini. Penyakit Covid-19 ditetapkan oleh WHO sebagai pandemi global. Covid-19 merupakan penyakit menular yang diakibatkan oleh virus corona yang baru ditemukan pada tahun 2019. Penyebaran Covid-19 dapat terjadi melalui droplet pada saat bersin atau batuk dari penderita yang terinfeksi virus Covid-19.¹

Indonesia merupakan negara yang terdampak dari wabah pandemi Covid-19. Dalam upaya mengurangi penyebaran lebih luas dari virus corona, pemerintah Indonesia membuat kebijakan untuk melakukan *physical distancing* dan *social distancing* yang artinya menjauhi perkumpulan, menghindari pertemuan massal serta menjaga jarak antar manusia. Di tahun 2021 diberlakukan kebijakan pemerintah berupa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat (PPKM Darurat) dengan tujuan agar mengurangi kasus Covid-19 yang semakin meningkat.¹

Di lain hal, *physical distancing* dan *social distancing* yang diterapkan memiliki dampak pada berbagai bidang, terutama pada bidang pendidikan. Pembatasan interaksi sosial membuat perubahan pada metode pembelajaran di bidang pendidikan. Metode pembelajaran yang biasanya berlangsung secara tatap muka terpaksa dialihkan menjadi metode pembelajaran secara *online*. Perubahan drastis ini memungkinkan akan berdampak terhadap semangat belajar pada mahasiswa. Pembelajaran dalam jaringan pada saat ini biasanya dilakukan menggunakan perangkat laptop, telepon pintar dan tablet yang terhubung dengan internet yang

menggunakan aplikasi seperti *zoom* atau *google meet* agar dapat mempertemukan pengajar dan mahasiswa.¹

Berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini, mahasiswa terkadang memiliki permasalahan dalam pembelajaran secara *online* yang menimbulkan turunnya semangat mahasiswa dalam belajar. Contohnya pada beberapa mahasiswa mengalami kesulitan belajar setelah sekian lama mengikuti pembelajaran secara *online*. Permasalahan ini sering terjadi karena para mahasiswa belum mampu untuk beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang baru sehingga semangat belajar pada mahasiswa menurun. Selain itu, pengajar juga mengalami kesulitan untuk memastikan apakah mahasiswa mengikuti pembelajaran dengan serius. Karena pembelajaran secara daring sering terjadi ketidakefektifan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran.²

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi pada tahun 2021 terhadap mahasiswa FK USU Medan, hasil penelitian menunjukkan bahwa responden paling banyak memiliki motivasi tinggi dengan jumlah responden angkatan 2017 sebesar 75 orang (79,8%), angkatan 2018 sebesar 66 orang (75%) dan angkatan 2019 sebesar 80 orang (76,9%).³ Hal ini sejalan dengan penelitian sejenis terhadap mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. Penelitian lain menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan alat komunikasi elektronik dapat menstimulasi dan meningkatkan motivasi mahasiswa.⁴

Pada bidang kesehatan, gangguan kesehatan mental pada mahasiswa kedokteran

juga sering dilaporkan. Penelitian menunjukkan bahwa pekerja dan pelajar di bidang Kesehatan mengalami risiko yang lebih tinggi dari segi tekanan psikologis, depresi, kecemasan, dan kelelahan daripada populasi lain. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa kedokteran memiliki stres tambahan akibat dari masa studi yang lebih panjang serta risiko yang lebih besar untuk terpapar dengan penyakit maupun kematian karena patogen yang ditularkan dari pasien.⁵

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melihat “Hubungan Pembelajaran Daring dengan Motivasi Belajar dan Tingkat Stres Mahasiswa di Fakultas Kedokteran UISU Selama Pandemi Covid-19” yang mana saat ini mahasiswa dihadapkan dengan situasi pandemi Covid-19 sehingga kegiatan belajar mengajar dilakukan secara dalam jaringan menggunakan aplikasi zoom dan google meet. Dari metode pembelajaran yang baru ini maka peneliti akan mencoba melihat hubungan pembelajaran daring dengan motivasi belajar dan tingkat stres mahasiswa dan mahasiswi di FK UISU selama pandemi Covid-19 angkatan 2018.

METODE

Jenis penelitian ini analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional* yang menggunakan data primer. Populasi berjumlah 146 orang, sampel diambil dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Sampel dihitung menggunakan rumus *slovin* dibutuhkan hanya 59 responden. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan desember 2022 – februari 2022. Variabel bebas (independent, kausa, risiko) merupakan variabel yang apabila variabel ini

berubah akan mengakibatkan perubahan pada variabel tergantung. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pembelajaran daring selama Covid-19. Variabel terikat (dependen, efek hasil, *outcome*) merupakan variable yang nilainya akan berubah dengan perubahan variable bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar dan tingkat stres mahasiswa di FK UISU Angkatan 2018. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian sebelumnya dari skripsi oleh Laksmitasari Dewi yang berjudul “Hubungan Persepsi Terhadap Metode Pembelajaran Daring dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Selama Pandemi COVID-19” dan sudah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti sebelumnya. Kuesioner akan dibagikan ke setiap responden yang memenuhi kriteria inklusi. Uji yang digunakan adalah uji *Spearman*. Penelitian ini telah mendapat izin dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran UISU dengan No.225/EC/KEPK.UISU/II/2022.

HASIL

Sebelum dilakukan analisa data, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran data. Data selanjutnya diberi kode, ditabulasi kemudian data yang terkumpul diolah dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pembelajaran Daring Mahasiswa FK UISU

Pembelajaran Daring	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	24	40.7
Cukup Buruk	35	59.3
Total	59	100

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Motivasi Belajar Mahasiswa FK UISU

Motivasi Belajar	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tinggi	26	44.1
Sangat Rendah	33	55.9
Total	59	100

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Stress Mahasiswa FK UISU

Tingkat Stres	Jumlah (n)	Persentase (%)
Stres Ringan	23	39.0
Stres Sedang	24	40.7
Stres Berat	11	18.6
Stres Sangat Berat	1	1.7
Total	59	100

Berdasarkan tabel 1, frekuensi pembelajaran secara daring cukup buruk

didapatkan paling banyak pada responden sebanyak 35 responden (59.3%). Berdasarkan tabel 2, frekuensi motivasi belajar sangat rendah didapatkan paling banyak pada responden sebanyak 33 responden (55.9%). Berdasarkan tabel 3, frekuensi tingkat stress sedang didapatkan paling banyak pada responden sebanyak 24 responden (40.7%).

Berdasarkan tabel 5, pembelajaran secara daring dengan tingkat stress terdapat hubungan dengan nilai p value 0.000 ($p < 0.05$) dengan nilai korelasi 0.697 yang artinya korelasi kuat. Berdasarkan tabel 6, pembelajaran secara daring dengan motivasi belajar terdapat hubungan dengan nilai p value 0.000 ($p < 0.05$) dengan nilai korelasi 0.516 yang artinya korelasi kuat.

Tabel 4. Hubungan Pembelajaran Daring dengan Dengan Tingkat Stress Mahasiswa FK UISU

Pembelajaran Daring	Tingkat Stress								Total	P Value	
	Stres Ringan		Stres Sedang		Stres Berat		Stres Sangat Berat				
	N	%	N	%	N	%	N	%			
Baik	20	33.9	3	5.0	1	1.7	0	0	24	40.6	0.000
Cukup Buruk	3	5.0	21	5.7	0	7.0	1	1.7	35	59.4	
Total	23	38.9	24	40.7	1	18.7	1	1.7	9	100	

Tabel 5. Hubungan Pembelajaran Daring dengan Dengan Tingkat Stress Mahasiswa FK UISU

Pembelajaran Daring	Motivasi Belajar				Total		P Value
	Tinggi		Sedang Rendah		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	18	30.5	6	10.2	24	40.7	0.000
Cukup Buruk	8	13.5	27	45.8	35	59.3	
Total	26	44.0	33	56.0	59	100	

DISKUSI

Tabel 1 karakteristik responden berdasarkan pembelajaran secara daring mahasiswa didapatkan frekuensi pembelajaran secara daring cukup buruk didapatkan paling banyak pada responden sebanyak 35 responden

(59.3%). Penelitian yang dilakukan oleh Novia terdapat 26 orang (33.3%) yang merasa pembelajaran daring baik dan terdapat 52 orang (66.7%) yang merasa pembelajaran daring cukup buruk.⁶ Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Adrian di

Jambi terdapat 32 orang (56.1%) yang merasa pembelajaran daring baik dan terdapat 25 orang (43.9%) yang merasa pembelajaran daring cukup buruk.⁷

Tabel 2 karakteristik responden berdasarkan motivasi belajar didapatkan frekuensi motivasi belajar sangat rendah didapatkan paling banyak pada responden sebanyak 33 responden (55.9%). Penelitian yang dilakukan oleh Novia terdapat 54 orang mahasiswa (69.3%) yang memiliki motivasi belajar yang rendah dan 24 orang mahasiswa (30.7%) yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.⁶ Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan di Medan bahwa dari 286 responden, terdapat 221 orang mahasiswa (77.3%) yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan 65 orang mahasiswa (22.7%) yang memiliki motivasi yang rendah.³

Motivasi mempunyai pengaruh terhadap proses belajar mahasiswa. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa kedokteran dalam belajar, semakin baik pula kualitas pembelajaran mereka, strategi belajar mereka serta kegigihan dan kinerja mereka. Apabila mahasiswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi, maka semakin baik kualitas perilaku yang ditampilkannya dalam proses belajar.⁸

Lingkungan belajar yang sesuai dengan karakter dan minat mahasiswa akan menimbulkan semangat dan motivasi belajar tersendiri bagi mahasiswa. Lingkungan belajar berperan sangat penting dalam menciptakan suasana nyaman, ketenangan dan dapat

memotivasi mahasiswa dalam belajarnya. Pembelajaran daring menyebabkan mahasiswa akan kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh dosen terkait kegiatan laboratorium dan praktik klinik, selain itu dengan pembelajaran daring mahasiswa tidak dapat praktek langsung di lapangan, sehingga mahasiswa tidak akan memiliki kemampuan atau skill yang lebih baik.³

Tabel 3 karakteristik responden berdasarkan tingkat stress terdapat 20 orang (33.9%) mahasiswa yang mengalami stres ringan merasa pembelajaran daring baik. Terdapat 3 orang (5.0%) mahasiswa yang mengalami stres ringan merasa pembelajaran daring cukup buruk. Terdapat 3 orang (5.0%) mahasiswa yang mengalami stres sedang merasa pembelajaran daring baik. Terdapat 21 orang (35.7%) mahasiswa yang mengalami stres sedang merasa pembelajaran daring cukup buruk. Terdapat 1 orang (1.7%) mahasiswa yang mengalami stres berat merasa pembelajaran daring baik. Terdapat 10 orang (17.0%) mahasiswa yang mengalami stres berat merasa pembelajaran daring cukup buruk. Dan hanya 1 orang (1.7%) mahasiswa yang mengalami stres sangat berat merasa pembelajaran daring cukup buruk.⁷

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Adrian *et al* (2021), bahwa terdapat 23 orang (32.8%) yang mengalami stres ringan, terdapat 27 orang (38,7%) yang mengalami stres sedang, dan terdapat 20 orang (28,5%) yang mengalami stres berat.⁷

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah dan Santoso di Banda Aceh bahwa terdapat 60 orang mahasiswa

(48.4%) yang tidak mengalami stres, terdapat 50 orang mahasiswa (40.3%) yang mengalami stress kategori ringan, terdapat 6 orang mahasiswa (6.5%) yang mengalami stress kategori sedang dan terdapat 8 orang mahasiswa (8.0%) yang mengalami stress kategori berat.⁹

Tabel 4 Uji kolerasi Hubungan Pembelajaran Daring dengan Motivasi Belajar Mahasiswa FK UISU Angkatan 2018 terdapat hubungan dengan nilai p value 0.000 ($p < 0.05$) dan nilai korelasi 0.697 yang artinya korelasi kuat dengan arah positif, arah positif artinya hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin baik pembelajaran daring yang dilakukan maka motivasi belajar yang dimiliki semakin tinggi pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi pada hasil uji *Spearman* didapati nilai p sebesar 0.001 ($p < 0.05$) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan bermakna antara metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa FK USU selama masa pandemi Covid-19.³

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Turmuzi dan Hikmah di Nusa Tenggara Barat didapati nilai p value = 0.000 ($p < 0.05$) menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa pendidikan matematika.¹⁰

Pandemi virus Covid-19 saat ini menyebabkan mahasiswa di Indonesia untuk melaksanakan pembelajaran melalui sistem

daring atau pun *E-Learning*, mahasiswa melaksanakan kegiatan belajar di rumah masing-masing dimana hal tersebut dapat menurunkan motivasi belajar, motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa aspek yang salah satunya adalah kondisi fisik dan psikologis mahasiswa saat melaksanakan pembelajaran. Covid-19 tidak hanya menyebabkan kondisi fisik yang memburuk saat terjangkit namun juga mempengaruhi psikologis penderitanya dimana saat terjangkit nya virus tersebut kita diharuskan menjalani karantina selama 14 hari yang akan memiliki dampak pada psikologis karena terhalangnya interaksi dengan orang lain. Penelitian yang dilaksanakan oleh Adhetya Cahyani menunjukkan bahwa terdapatnya pengaruh pembelajaran sistem daring terhadap motivasi belajar daring ataupun online di tengah situasi pandemi virus Covid-19 saat ini, hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dengan menggunakan metode pembelajaran daring terdapat beberapa faktor baik secara internal ataupun secara eksternal, dimana faktor yang mempengaruhi motivasi secara eksternal ialah kondisi lingkungan belajar, kondisi lingkungan yang kondusif dan mendukung dapat meningkatkan motivasi belajar dimana saat pembelajaran metode daring mahasiswa melaksanakan pembelajaran dirumah masing-masing dan harus mampu untuk belajar secara mandiri dan menjaga kualitas pembelajarannya agar

apa yang dipelajari dapat dipahami dan efektif.¹¹

Pada tabel 5 Uji kolerasi Hubungan Pembelajaran Daring dengan Tingkat Stress Mahasiswa FK UISU Angkatan 2018 terdapat hubungan dengan nilai p value 0.000 ($p < 0.05$) dan nilai korelasi 0.697 yang artinya korelasi kuat dengan arah positif. Pada pembelajaran secara daring yang diakibatkan oleh *lockdown* pandemi Covid-19 memaksa mahasiswa untuk belajar mandiri dan mengurangi interaksi sosial, kondisi tersebut dapat memicu timbulnya stress dan masalah psikologis yang akan memiliki dampak pada motivasi belajar mahasiswa dimasa pandemi saat ini.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Radyati mengatakan kebanyakan mahasiswa mengeluh pada sistem pembelajaran secara daring. Pembelajaran secara daring, nyatanya hanya tugas serta terkadang tanpa penerangan terkait materi yang diajarkan. Sehingga permasalahan ini bisa memiliki dampak pada motivasi dan minat mereka, karena setiap mahasiswa memiliki minat serta motivasi yang berbeda. Faktor yang menyebabkan terjadinya stress pada mahasiswa kedokteran selama masa pandemi COVID-19 dapat disebabkan oleh banyak hal, salah satunya adalah kondisi pandemi COVID-19 yang mengharuskan segala proses pembelajaran dilakukan melalui sistem pembelajaran daring. Sistem

pembelajaran ini mengharuskan mahasiswa untuk melaksanakan proses pembelajaran dari rumah, dengan dukungan emosional dan supervisi yang optimal dari keluarga, sehingga hal tersebut secara tidak langsung dapat menurunkan tingkat stress mahasiswa.¹²

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan, distribusi frekuensi pembelajaran daring mahasiswa FK UISU dari 59 orang mahasiswa Angkatan 2018, memiliki pembelajaran daring yang cukup buruk 35 orang (59.3%) sedangkan terdapat 24 orang (40.7%) yang merasa pembelajaran daring baik.

Pada hasil distribusi frekuensi motivasi belajar mahasiswa FK UISU dari 59 orang, didapatkan mahasiswa paling banyak memiliki motivasi belajar yang sangat rendah 33 orang (55.9 %) sedangkan terdapat 26 orang mahasiswa (44.1%) yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Terdapat korelasi yang bermakna antara pembelajaran daring dengan tingkat stress mahasiswa di FK UISU Angkatan 2018 selama pandemi Covid-19 berdasarkan hasil uji *Spearman* dengan nilai $p = 0.000$ ($p\text{-value} < 0.05$). Nilai korelasi = 0.697 menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan yang kuat.

Terdapat korelasi yang bermakna antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa di FK UISU Angkatan 2018 selama pandemi Covid-19 berdasarkan hasil uji *Spearman* dengan nilai $p = 0.000$ ($p\text{-value} < 0.05$). Nilai korelasi = 0.516 menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan yang kuat.

DAFTAR REFERENSI

1. WHO. Novel Coronavirus. Published online 2020.
2. Setiawan AP, Masruri L, Trastianingrum, S. A. P. &, Purwandari E. Metode Pembelajaran Daring Akibat Covid-19: Perspektif Pelajar Dan Mahasiswa. Published online 2021.
3. Dewi L. Hubungan Persepsi Terhadap Metode Pembelajaran Daring Dengan Memotivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Selama Pandemi COVID-19. Medan: Repositori USU. Published online 2021.
4. Crisp J, Douglas C, Rebeiro G. *Potter & Perry's Fundamentals of Nursing* -. 4th ed.; 2013.
5. Dahlin, M. E. & Runeson B. Burnout and psychiatric morbidity among medical students entering clinical training: A three year prospective questionnaire and interview-based study'. *BMC Medical Education*. 2007;7:1-8.
6. Novia, K. Febriyanti, Rampa WF. "Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa di Era Pandemi Covid-19". Makasar: JKFN. Published online 2021.
7. Adrian, F. A. Putri, V. S. Suri S. "Hubungan Belajar Online di Masa Pandemi Covid-19 dengan Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan STIKES Baiturrahman Jambi". Jambi: JABJ. Published online 2021.
8. Pelaccia, T., dan Viau R. Motivation in medical education. *Med Teach*, 28128-8. Published online 2017.
9. Jannah, R dan Santoso H. Tingkat Stres Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. 2021;1:130-146.
10. Turmuzi, M. Dan Hikmah N. Hubungan Pembelajaran Daring Google Classroom Pada Masa COVID-19 dan Masa Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. Published online 2021.
11. Cahyani A. Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19". Yogyakarta: JPI. Published online 2020.
12. Kumari, A., Singh, S. B., Mahajan, S., Sharma, V., Ranjan, R., Vohra P. Stress Assessment in Mbbs First Year Students Before and After Stress Management Training During Covid-19 Lockdown: a North Indian Study'. *International Journal of Medical and Biomedical Studies*., 2020;4(9):33-38.